

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit ginjal kronis adalah penurunan bertahap fungsi ginjal selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Penyakit ginjal kronis didefinisikan sebagai kerusakan ginjal dan/atau penurunan laju filtrasi glomerulus (GFR) di bawah 260 ml/menit/1,73 m selama minimal 3 bulan (Kidney Disease Improving Global Outcomes, KDIGO 2012 Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management). Kerusakan ginjal adalah setiap kelainan patologis atau tanda kerusakan ginjal, termasuk kelainan pada darah, urin, atau studi pencitraan.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015, insiden CKD di seluruh dunia dilaporkan 10 juta, sedangkan pasien CKD yang membutuhkan hemodialisis (HD) diperkirakan 1,5 juta di seluruh dunia. Insidennya diperkirakan meningkat 8% per tahun. CKD merupakan penyakit kronis dengan angka kematian tertinggi ke-20 di dunia. Hasil Riskesdas pada tahun 2018 di Indonesia menunjukkan bahwa prevelensi pada tahun 2013 meningkat 2.0% menjadi 3.8% pada tahun 2018. DKI menduduki peringkat pertama sedangkan DIY berada pada peringkat ke-3, 556 tahun. Prevalensi penyakit ini lebih tinggi pada pria (4,17%)

dibandingkan pada wanita (3,52%). Data IRR dari 29 unit nefrologi dilaporkan untuk 30.55 pasien dialisis aktif pada tahun 2015.

Pada penanganan pasien CKD perawat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan (Smeltzer & Bare, 2012). Perawat berperan penting dalam mengkaji kebutuhan pasien baik secara langsung atau berkomunikasi dengan keluarga maupun *caregiver*, hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan umum pasien dan untuk menentukan intervensi serta implementasi keperawatan yang tepat.

Keperawatan adalah ilmu dan seni dalam pelayanan kesehatan yang akan terus berkembang dalam memberikan asuhan keperawatan holistik meliputi seluruh aspek kehidupan yaitu bio, psiko, sosio, spiritual dan kultural serta secara komprehensif yang meliputi upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif bagi sasaran pelayanan kesehatan tersebut. Hal tersebut menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, penegakan diagnose, menyusun perencanaan, mengimplementasikan tindakan dan melakukan evaluasi keperawatan (Darmawan, 2011).

Salah satu bentuk upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan sumber daya manusia keperawatan yang kompeten adalah menyelenggarakan ujian komprehensif dimana mahasiswa melakukan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan.

Ujian komprehensif ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 Januari 2022 di Ruang F Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Pada ujian komprehensif yang dilaksanakan tanggal 10 – 12 Januari 2022 penulis mendapatkan kasus kelolaan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan CKD atau yang lebih dikenal dengan gagal ginjal.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memenuhi atau melengkapi syarat ujian akhir program studi pendidikan profesi Ners.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan CKD
- b. Diagnosa keperawatan pada klien dengan CKD
- c. Perencanaan keperawatan pada klien dengan CKD
- d. Implementasi keperawatan pada klien dengan CKD
- e. Evaluasi keperawatan pada klien dengan CKD
- f. Dokumentasi keperawatan pada klien dengan CKD

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kasus ini, disusun sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis dan konsep keperawatan pada kasus CKD.

3. BAB III PENGELOLAAN KASUS

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan mulai dari pengkajian menyangkut semua aspek yang diperoleh / muncul pada hari itu, meliputi bio - psiko - sosio - kultural - spiritual, diagnosa keperawatan (sesuai dengan urutan prioritas), perencanaan keperawatan: tujuan, intervensi dan rasional, catatan perkembangan (S=subjektif, O=objektif, A=analisa, P=planning, I=intervensi, E=evaluasi)

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi perbandingan teori dengan kasus yang dianalisis dan dibahas meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan CKD.